BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan sajian data dan pembahasan tentang Implementasi Kurikulum Merdeka di Guru MIN 6 Balangan, dapat disimpulkan yaitu ada beberapa fokus penelitian:

1. Implementasi Kurikulum Merdeka di MIN 6 Balangan telah dilaksanakan dengan pendekatan bertahap dan adaptif, namun belum sepenuhnya optimal. Guru menunjukkan antusias terhadap pendekatan baru yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa, namun masih menghadapi tantangan dalam hal pemahaman teknis, penyusunan modul ajar, dan pelaksanaan asesmen autentik. Secara umum, Kurikulum Merdeka telah membawa perubahan positif terhadap suasana belajar-mengajar, terutama dalam mendorong partisipasi aktif siswa melalui proyek pembelajaran
2. Kendala dalam implementasi Kurikulum Merdeka di MIN 6 Balangan meliputi beberapa aspek, antara lain: keterbatasan pemahaman guru terhadap prinsip dan teknis Kurikulum Merdeka; rendahnya ketersediaan sumber daya pendukung seperti perangkat teknologi dan akses internet; serta kurangnya pelatihan dan pendampingan yang sistematis. Selain itu, peserta didik dalam hal kemampuan belajar dan latar belakang sosial ekonomi juga menjadi tantangan tersendiri dalam menerapkan pembelajaran

berdiferensiasi. penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka tidak hanya ditentukan oleh kesiapan administratif dan teknis, tetapi juga oleh komitmen guru dalam menjalankan pembelajaran yang bermakna, relevan, dan kontekstual. Kurikulum Merdeka memberi peluang besar untuk menghadirkan pendidikan yang berpusat pada peserta didik, namun tetap memerlukan dukungan kebijakan dan penguatan kapasitas guru.

B. Saran

Setelah menganalisis implementasi kurikulum merdeka di MIN 6 Balangan, peneliti memiliki sejumlah rekomendasi untuk perbaikan program. Rekomendasi tersebut antara lain:

1. Bagi guru, diharapkan guru-guru dapat terus meningkatkan kompetensi diri, khususnya dalam memahami dan menerapkan kurikulum merdeka secara optimal.
2. Bagi kepala madrasah, diharapkan kepala madrasah dapat memperkuat perannya sebagai pemimpin pembelajaran dengan memberikan pendampingan dan supervise akademik secara berkelanjutan kepada para guru.
3. Bagi universitas, diharapkan khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dapat memperkuat kurikulum perkuliahan yang relevan dengan perkembangan pendidikan terkini seperti kurikulum merdeka.
4. Bagi peneliti, diharapkan ini dapat dijadikan sebagai referensi awal untuk kajian lanjutan mengenai implementasi kurikulum merdeka.